

LAPORAN PELAKSANAAN

PEMBINAAN PENGURUS TIM PENGGERAK PKK

KELURAHAN LUBUK MINTURUN

KECAMATAN KOTO TANGAH

KOTA MADYA PADANG

1521/HD/91



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh :

Drs. Agus Nur. dkk

PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :

DANA SPP/DPP. IKIP. PADANG

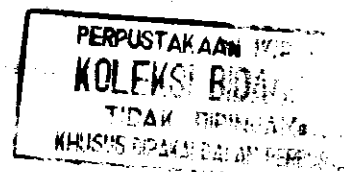
TAHUN ANGGARAN 1989/1990

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1989 / 1990



Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat
Pembinaan Pengurus Tim Penggerak PKK
Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan
Koto Tengah Kota Madya Padang.

K e t u a : Drs. Agus Nur

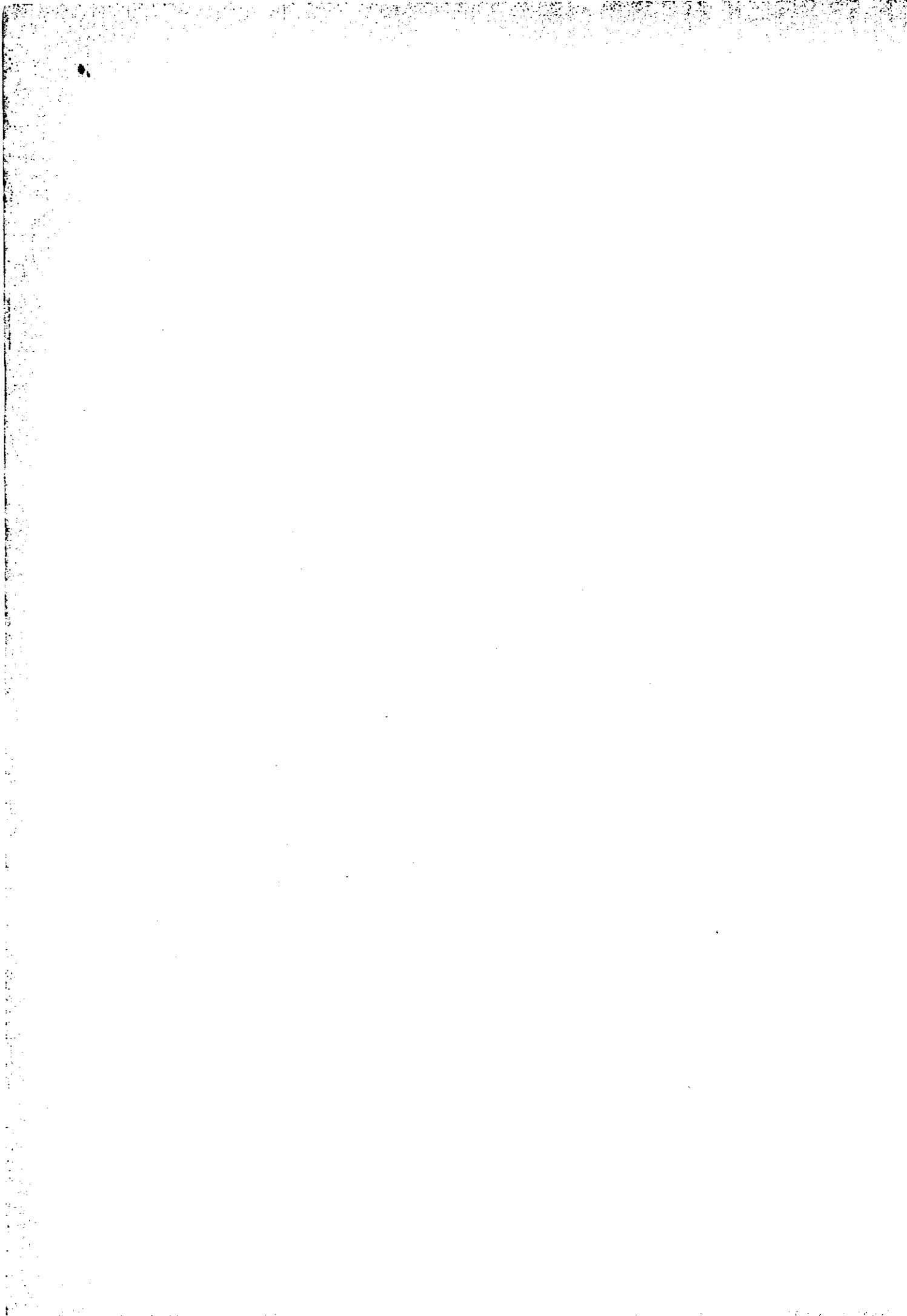
Anggota : Dra. Siti Asmah

Dra. Solfema

Drs. Jamaris Jamar M.Pd

Drs. Jalius

MILIK UNIT PEKERJAAN IKIP PADANG	
DI TELAH TEL	OKTOBER 1991
SIMPAN BUKU A	HD
KODING I	KKI
NO. FILE T. R. S	1521 / HD / 91 - 10 (3)
CALL NO	378.19076 NUR PD



KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung ketengah-tengah masyarakat.

IKIP Padang untuk tahun anggaran 1989/1990 memberikan kesempatan pada tenaga Akademiknya untuk melaksanakan Pengabdian pada masyarakat. Salah satu diantaranya adalah Pembinaan Pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang.

Proyek ini dilaksanakan sejalan dengan usaha Pemerintah dalam rangka meningkatkan pembinaan PKK sampai pada tingkat Desa dan Kelurahan-Kelurahan guna meningkatkan kreatifitas dan aktivitas ibu-ibu PKK.

Syukur Alhamdulillah proyek ini telah dapat diselesaikan oleh tim pelaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini tim pelaksana menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan demi terlesananya proyek ini dengan baik terutama kepada :

1. Bapak Camat Kecamatan Koto Tengah
2. Bapak Kepala Kelurahan Lubuk Minturun
3. Bapak Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat
4. Bapak Ketua Jurusan PLS FIP IKIP Padang

RECEIVED
MAY 10 1964
U.S. DEPARTMENT OF AGRICULTURE
WASHINGTON, D.C.

5. Semua fasilitator / Instruktur dan peserta yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

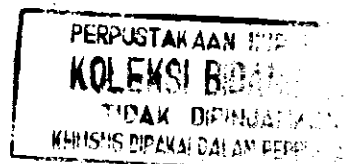
Harapan kami agar pengabdian ini ada manfaatnya bagi anggota Tim Penggerak PKK dan masyarakat khususnya dengan berada di Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanshuwataala.

Padang, Agustus 1990

Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP
Padang

ttd.

Drs. Syafnil Efendi, SH
NIP. 130 526 465.-



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. DASAR PEMIKIRAN	1
II. TUJUAN, SASARAN DAN MANFAAT	3
A. Tujuan	3
B. Sasaran	4
C. Manfaat	4
III. PELAKSANAAN	5
A. Tahap Persiapan	5
B. Pelaksanaan Kegiatan	7
IV. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	10
A. Pencapaian Tujuan	11
B. Pencapaian Sasaran Dan Target	12
C. Pencapaian Manfaat	12
V. ANALISIS	13
A. Faktor Penghambat	13
B. Faktor Penunjang	14
C. Evaluasi	16
DAFTAR LAMPIRAN	20

1958
1959
1960
1961
1962
1963
1964
1965
1966
1967
1968
1969
1970
1971
1972
1973
1974
1975
1976
1977
1978
1979
1980
1981
1982
1983
1984
1985
1986
1987
1988
1989
1990
1991
1992
1993
1994
1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
2033
2034
2035
2036
2037
2038
2039
2040
2041
2042
2043
2044
2045
2046
2047
2048
2049
2050

I. DASAR PEMIKIRAN.

Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila perlu dilaksanakan pembangunan disegala bidang yang pada hakekatnya merupakan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat antara lain membentuk organisasi kemasyarakatan. Setiap organisasi kemasyarakatan menetapkan tujuan masing-masing sesuai dengan taraf kekhususannya dengan berpedoman pada aturan. Berdasarkan tujuan tersebut organisasi kemasyarakatan dapat menetapkan atau menyusun program kegiatan yang dikehendaki.

Organisasi kemasyarakatan sebagai wadah dan pengembangan anggotanya merupakan tempat penerapan kepemimpinan dan peningkatan keterampilan yang dapat disumbangkan dalam pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu organisasi kemasyarakatan sebagai wadah peran serta anggota masyarakat merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan. Sebagaimana diketahui organisasi PKK adalah merupakan salah satu gerakan atau kegiatan organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk merubah / meningkatkan kondisi keluarga kurang sejahtera menjadi keluarga sejahtera dan bahagia dengan jalan memberikan pengetahuan, keterampilan, membina, membimbing dan menggerakkannya.

Dalam hal mengajak, membimbing, membina dan menggerakkan itu semua adalah tugas Tim Penggerak PKK. Dengan demikian berarti Tim Penggerak PKK adalah perencana, pelaksana dan pembina kesejahteraan anggota keluarga dan masyarakat. Tim Penggerak PKK terdiri dari anggota masyarakat dengan sukarela ingin mengabdikan dirinya dalam pembangunan melalui gerakan PKK. Untuk itu perlu diadakan pembagian tugas serta ditetapkan kedudukannya. Gerakan PKK yang semakin berakar dan berkembang dimasyarakat Indonesia, telah dapat memperlancar berbagai kegiatan pembangunan, sehingga kepercayaan dari berbagai pihak untuk bekerja meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga / masyarakat terutama dikelurahan-kelurahan.

Dengan dicantumkannya PKK dalam Ketetapan MPR No.II/MPR/1983 tentang GBHN, merupakan bukti bahwa PKK mendapat kepercayaan dari seluruh rakyat Indonesia untuk ikut serta memantapkan peningkatan peran wanita dalam pembangunan melalui PKK. Hal ini merupakan suatu tugas besar dan mulia, namun dituntut tanggung jawab dengan penuh kesadaran. Oleh karena itu PKK perlu dikembangkan dan dimantapkan mekanisme pembinaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Berdasarkan pengalaman dilapangan menunjukkan bahwa program PKK tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah adanya beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pengurus dalam menggerakkan PKK

di masyarakat. Untuk itu Tim Penggerak PKK perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan, agar mereka lebih sukses dalam menjalankan fungsinya di masyarakat.

Berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain biaya dan tenaga serta waktu, maka pengabdian ini dilaksanakan pada satu Kelurahan saja yaitu di Kecamatan Koto Tangan Kelurahan Lubuk Minturun. Pemilihan di daerah ini didasarkan atas pertimbangan studi kelayakan yang didapatkan dari anggota PKK khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya. Pertimbangan itu adalah masih sangat terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan anggota masyarakat setempat. Untuk itu perlu bantuan dibidang ini.

II. TUJUAN, SASARAN DAN MANFAAT.

A. Tujuan.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini antara lain :

1. Memberikan bantuan pengetahuan dan keterampilan kepada Tim Penggerak PKK, berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola dalam menggerakkan kegiatan PKK.
2. Menumbuhkan kesadaran dan keinginan warga masyarakat baik mengikuti kegiatan maupun menjadi Kader PKK

B. Sasaran.

Yang menjadi sasaran dalam program Pengabdian Masyarakat ini adalah: seluruh Pengurus Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang yang terdiri dari :

- 2 orang Wakil Pengurus PKK tiap RW / Rk
- 2 orang Wakil Pengurus PKK tiap RT.

Diharapkan semua Tim Penggerak PKK dapat mengikutinya.

C. Manfaat.

Sejalan dengan tujuan dan sasaran yang telah dikemukakan diatas, maka pembinaan Pengurus Penggerak-PKK ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Kelurahan Lubuk Minturun dan anggota Tim Penggerak PKK khususnya melalui kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar serta dapat menunjang pembangunan pada umumnya.
2. Pelaksanaan kegiatan ini bagi IKIP Padang khususnya pelaksanaan program pengabdian masyarakat jurusan PLS dapat melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, sekali gus memperoleh pengalaman langsung dilapangan.

III. PELAKSANAAN.

Kegiatan Proyek " Pembinaan Pengurus Tim Penggerak PKK" Kelurahan Lubuk Minturun, terdiri dari beberapa kegiatan yang satu sama lainnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. pelaksanaan kegiatan dibagi dalam dua kegiatan yang meliputi :

A. Tahap Persiapan.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, suatu persiapan yang matang akan mencerminkan suatu hasil yang akan dicapai. Oleh karena itu setiap kegiatan yang akan dilakukan perlu dibuat suatu persiapan / perencanaan yang matang. Begitu juga halnya dengan proyek yang dilaksanakan ini. Dalam persiapan ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kerja (proposal).

Penyusunan rencana didasarkan atas permasalahan yang diperoleh Tim Penggerak PKK melalui pengamatan (observasi), dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan Pengurus Penggerak PKK, khususnya Pembina PKK Kelurahan.

Usulan diajukan pada Ketua Jurusan PLS FIP IKIP Padang, guna minta perbaikan serta persetujuan. Setelah adanya kepastian bahwa usulan tersebut diterima oleh Ketua Jurusan, maka

langkah selanjutnya ialah memantapkan rencana tersebut secara terperinci dan operasional.

2. Pemantapan Proposal.

Pemantapan proposal ini dilakukan dengan memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh Ketua Jurusan PLS FIP IKIP Padang, khususnya mengenai dana yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek ini.

Kegiatan berikut diadakan pertemuan antara Tim pelaksana sehubungan dengan rencana kegiatan materi yang diprioritaskan dalam kegiatan, sasaran / peserta, fasilitator / instruktur serta sarana pendukungnya.

Sesuai dengan sasaran kegiatan yaitu Pengurus Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun yang latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda maka materi yang disajikan meliputi : Pengetahuan dalam bentuk ceramah dan diskusi serta latihan keterampilan.

3. Pendekatan.

Untuk memantapkan rencana kegiatan diperlukan suatu pendekatan kepada pihak yang gerwenang dan berkepentingan dalam bidang ini. Pendekatan yang dilakukan antara lain kepada : Kepala kelurahan, Ketua penggerak PKK, Kelurahan serta pihak Kecamatan. Pendekatan ini bertujuan untuk

menjelaskan program yang meliputi: Dasar pemikiran, tujuan, sasaran, manfaat dari kegiatan yang dilakukan peserta, materi serta jadwal pelaksanaan.

B. Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan Proyek Pembinaan Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli sampai 3 Agustus 1990, bertempat di Kantor Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang. Kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa acara sebagai berikut :

1. Pembukaan.

Proyek Pembinaan Tim Penggerak PKK ini dibuka secara resmi oleh Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, Kepala Kelurahan Lubuk Minturun dan Para Fasilitator.

2. Kegiatan Penyuluhan dan Latihan.

Seperti diketahui bahwa Pembinaan Tim Penggerak PKK bertujuan untuk mewujudkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan anggota pembina maka dalam penyuluhan ini diberikan beberapa materi sajian, yakni :

a. Materi sajian.

1). Pengelolaan organisasi.

Materi penyuluhan ini diarahkan pada bagaimana Peranan Tim Penggerak PKK dalam mengelola organisasi PKK untuk mencapai suatu keberhasilan.

2). Kepemimpinan dalam kelompok.

Penyajian materi ini dimaksudkan agar para anggota tim Penggerak PKK dapat menggerakkan anggota dalam pelaksanaan kegiatan dalam suatu kelompok.

3). Motivasi anggota dalam kelompok.

Penyajian ini bermaksud agar anggota dapat ikut serta dalam menggerakkan aktivitas anggota pada suatu organisasi PKK.

4). Administrasi PKK.

Penyajian ini bermaksud agar anggota Tim Penggerak PKK dapat berfungsi sebagai pengelola PKK dalam usaha mencapai suatu tujuan.

5). Penyusunan Program PKK.

Penyajian ini bermaksud agar Tim Penggerak PKK dapat membuat suatu perencanaan sesuai dengan hasil Rapat Kerja PKK dan kebutuhan anggota kelompok PKK.

6). Pendekatan belajar orang dewasa.

Materi ini bermaksud bagaimana cara membelajarkan orang dewasa agar dapat belajar sesuai dengan keinginan yang dikehendaki oleh anggota PKK Kelurahan.

7). Keterampilan Boga

Materi ini bermaksud meningkatkan keterampilan anggota PKK dalam bidang ke Tata Bogaan umumnya dan masak-memasak khususnya.

8). Keterampilan Graha.

Materi ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota PKK dalam hal Ketata Grahaan umumnya dan menata ruangan khususnya.

9). Penyusunan laporan.

Materi ini bermaksud supaya terlihat sistematika suatu laporan kegiatan.

b. Metoda Penyampaian.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penyuluhan Pembinaan Tim Penggerak PKK ini maka materi yang disajikan menggunakan metoda sebagai berikut :

- 1). Ceramah
- 2). Diskusi

3). Tanya jawab

4). Latihan / Praktek

c. Fasilitator / Instruktur

Fasilitator dalam kegiatan ini ditetapkan dari IKIP Padang yaitu Staf Pengajar (dosen) yang dipercayakan.

d. Peserta.

Sebagai peserta dari kegiatan ini adalah Tim Penggerak PKK Kelurahan serta utusan pengurus PKK tingkat RW dan RT yang berjumlah 24 orang. Tiap-tiap utusan RT 2 orang RW 1 orang serta Kelurahan 5 orang.

Nama-nama dari peserta tersebut dapat dilihat lampiran 1.

e. Jadwal kegiatan.

Kegiatan penyuluhan dan latihan keterampilan dalam rangka pembinaan Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang dilaksanakan dari tanggal 8 Juli sampai 3 Agustus 1990. Daftar kegiatan dapat dilihat pada lampiran 2

IV. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan proyek ini. Hasil yang dimaksud

MADE IN U.S.A.
REGISTERED TRADE MARK
© 1954 THE BUSHBY COMPANY

akan ditinjau dari aspek pencapaian tujuan, sasaran dan target serta manfaat.

A. Pencapaian Tujuan.

Pada bagian terdahulu sudah dikemukakan bahwa tujuan utama dari proyek ini adalah memberikan bantuan pengetahuan dan keterampilan kepada Tim Penggerak PKK di Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang. Bantuan yang diberikan berupa peningkatan dan pengetahuan keterampilan mengelola dan menggerakkan kegiatan PKK supaya dapat menumbuhkan kesadaran dan masyarakat baik mengikuti maupun menjadi Kader PKK.

Untuk mencapai tujuan tersebut sudah diadakan beberapa materi ajaran yang berkaitan dengan pembinaan anggota sehingga para anggota memahami akan tugas yang diembannya.

Untuk saat sekarang belum dilihat apakah tujuan itu telah tercapai atau belum. Sebab penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan memerlukan waktu yang panjang. Karena yang dibina ini merupakan tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap mampu menyerap materi dan latihan maka berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan dilaksanakan mulai dari pembukaan sampai kegiatan berakhir, menurut pengamatan kami tujuan dapat tercapai.

Hal ini kami peroleh umpan balik dari peserta, mereka menyampaikan melalui kegiatan ini, mereka banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman dan keterampilan yang mereka peroleh yang selama ini merupakan suatu hal yang masih kabur bagi mereka.

B. Pencapaian Sasaran dan Target.

Sasaran dan target yang ingin dicapai sesuai dengan yang dikemukakan terdahulu, dari segi jumlah sasaran telah tercapai yaitu sebanyak 24 orang.

Dilihat dari penyebarannya sasaran belum tercapai. Hal ini disebabkan beberapa faktor penghambat seperti: faktor komunikasi, transportasi dan dana.

C. Pencapaian Manfaat.

Melalui proyek ini dapat dilihat beberapa manfaat yang dapat dicapai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara langsung dapat dilihat bahwa anggota masyarakat yang terlihat dalam kepengurusan PKK ini sudah mampu menerima pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola organisasi sosial masyarakat (PKK).

Dalam masalah-masalah ini mereka sudah dapat mendiskusikan masalah-masalah yang muncul dalam mengelola PKK, mereka sudah mampu mencari sumber yang diperlukan sesuai dengan perma -

salahan yang mereka hadapi.

Selama ini PKK Kelurahan Lubuk Minturun belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan kekurangtahuan mereka dalam cara-cara mengelola organisasi PKK tersebut. Dengan adanya pembinaan Tim Penggerak PKK ini mereka sudah menemui cara-cara dalam mengelola organisasi PKK tersebut dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas dapat dianggap bahwa dengan adanya proyek ini, sudah memberikan dampak yang positif kepada Tim Penggerak PKK di Kelurahan Lubuk Minturun, dengan ini berarti proyek ini sudah memberikan dorongan dan manfaat yang cukup besar terhadap anggota Tim Penggerak PKK serta anggota masyarakat.

V. ANALISIS

A. Faktor Penghambat.

Dalam pelaksanaan proyek Pengabdian Pada Masyarakat yang tanpa pembinaan Tim Penggerak dan Kader-Kader PKK di Kelurahan Lubuk Minturun ini, pada prinsipnya tidak mengalami hambatan-hambatan yang tidak dapat dipecahkan. Karena itu proyek ini tetap bisa berjalan dalam batas waktu yang sudah direncanakan. Namun hambatan yang paling dirasakan ialah dalam hal persiapan terutama penetapan waktu kegiatan. Hal ini disebabkan oleh kemungkin-

an waktu luang yang dimiliki oleh calon peserta yang umumnya adalah ibu Rumah Tangga dan sebagian besar adalah petani sulit diketahui secara pasti. Karena kegiatan ini bersifat Pendidikan Non Formal maka dengan sendirinya dalam penetapan waktu/jadwal kegiatan belajar harus berorientasi pada kesempatan dari calon peserta. Sehingga jalan keluar yang diambil ialah ditetapkan dulu hari pertama kegiatan yaitu acara pembukaan dan satu materi belajar. Penetapan ini berdasarkan musyawarah dari tim pengabdian masyarakat beserta Tim Penggerak PKK serta Lurah. Sedangkan hari belajar berikutnya ditetapkan berdasarkan kesempatan warga belajar dengan Tim Pengabdian Pada Masyarakat pada waktu akhir kegiatan belajar.

B. Faktor Penunjang.

Dalam pelaksanaan proyek ini sangat didukung banyak faktor penunjang sehingga dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Adapun faktor-faktor penunjang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang terkait antara lain ialah :

a. Lurah Kelurahan Lubuk Minturun beserta aparatnya sejak hari pertama kali datang menyampaikan maksud proyek ini mendapat tanggapan

gapan yang positif dan membantu seperlunya dalam persiapan yang kami lakukan termasuk persiapan tempat kegiatan. membuat surat undangan maupun menyampaikan informasi dan undangan pada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini.

- b. Disamping pihak diatas kami juga mendapat dukungan dari seluruh Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun. Ini terbukti sejak kami menemui Ketua Tim Penggerak PKK untuk pertama kali menyampaikan maksud proyek ini menunjukkan dukungan yang baik dan sangat antusias sekali terhadap rencana proyek ini mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan dan penutupan kegiatan, memang sudah kami rasakan dukungan ini termasuk menjadi panitia pelaksana penyediaan konsumsi, penyediaan alat-alat dan lain-lain.
- c. Tokoh-tokoh masyarakat setempat juga memberikan dukungan terlaksananya proyek ini misalnya Ketua LKMD, Ketua RK dan Ketua RT. Mereka memberi dorongan pada Kader-kader PKK di Wilayahnya untuk mengikuti pembinaan ini dengan mengirimkan wakil dari daerahnya.

2. Minat peserta.

Para peserta baik Tim Penggerak PKK Kelurahan ma-

upun Kader-Kader PKK RW dan RT menunjukkan minat yang sangat besar dalam mengikuti kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Hal ini terlihat kehadiran mereka pada umumnya setiap kegiatan diikuti \pm 90 % peserta. Begitu juga pada waktu berlangsungnya proses belajar yaitu penyajian oleh fasilitator dan dalam diskusi umumnya mengikuti dengan seksama dan cukup aktif.

C. Evaluasi.

Evaluasi terhadap keberhasilan proyek ini tidaklah ditekankan pada penguasaan peserta terhadap materi pendidikan yang diberikan selama kegiatan berlangsung, namun diharapkan peserta melakukan penilaian sendiri seberapa penguasaannya. Berikut akan diuraikan hal-hal yang menyangkut evaluasi sebagai berikut :

1. Relevansi.

Setiap program Pendidikan Luar Sekolah (PLS) harus memegang prinsip bahwa program pendidikan harus berdasarkan pada kebutuhan belajar warga belajarnya.

Dalam proyek ini dapat dikatakan bahwa prinsip kesesuaian/relevansi tersebut sudah terlaksana. Sejak awal penyusunan rencana proyek ini memang tidak karena keinginan dan kemauan tim pelaksana semata, tetapi dibuat berdasarkan input - input

yang diperoleh dari lapangan yaitu masyarakat khususnya warga belajar. Ini dilakukan dengan wawancara bebas terhadap beberapa masyarakat di lokasi termasuk Tim Penggerak PKK. Dari hasil wawancara tersebut memang kelihatan bahwa pengurus masih belum memahami sepenuhnya apa dan bagaimana menggerakkan masyarakat melalui organisasi PKK.

2. Acceptabilitas.

Seperti sudah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa berbagai unsur masyarakat mendukung sekali terhadap proyek ini. Mereka memberikan perhatian serius dan menyambut dengan antusias. Warga belajar juga mengikuti kegiatan dengan tekun dan aktif.

3. Efektivitas.

Proyek ini memang sulit dikatakan efektif atau kurang bahkan tidak efektif karena memang belum diteliti secara seksama hasil yang dicapai. Namun kalau dilihat dari proses berlangsungnya kegiatan yang sudah dilakukan secara umum misi dari proyek ini sudah terlaksana dengan baik. Tujuan yang akan dicapai terutama tujuan khusus dan jangka pendek sudah tercapai. Warga belajar juga mengatakan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi mereka.

4. Ketepatan.

Dilaksanakannya proyek ini cukup tepat bagi kepentingan warga belajar yaitu Tim Penggerak PKK Kelurahan serta PKK RT dan RW. Pada waktu dilaksanakannya proyek ini kepengurusan mereka masih baru sehingga materi yang disajikan adalah sangat mereka butuhkan dalam menjalankan kepengurusan itu.

5. Dampak Jangka Panjang.

Dampak jangka panjang dari dilaksanakannya proyek ini memang belum bisa dilihat. Namun diharapkan dengan bekal pengetahuan yang mendasar tentang pengelolaan organisasi (PKK) diharapkan pengurus tahu dan mampu melaksanakan fungsi kepengurusan yang sebaik-baiknya sehingga PKK di Kelurahan Lubuk Minturun yang akan datang akan berjalan lebih baik dan mencapai hasil yang maksimal.

6. Tindak lanjut.

Proyek ini tidak akan banyak memberi manfaat bila pembinaan terhadap pengurus PKK hanya sampai disini saja, karena tujuan jangka panjangnya justru yang penting. Karena itu tidak lanjut berupa bantuan dan bimbingan secara kontinyu bagi mereka sangat diperlukan dari berbagai pihak yang terkait, terutama adalah dari Tim Penggerak

Kematan. Apabila ada persetujuan dari IKIP proyek ini akan dilanjutkan pada priode yang akan datang.

7. Partisipasi Masyarakat.

Seperti yang sudah dikemukakan pada bagian terdahulu, bahwa masyarakat terutama pihak - pihak yang terkait sudah menunjukkan partisipasi yang baik. Namun yang lebih penting ialah partisipasi masyarakat terutama anggota PKK seluruhnya mau bersama-sama dengan Tim Penggerak PKK menjalankan fungsi mereka dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Daftar Peserta Pembinaan Pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun - Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang.
- LAMPIRAN II : Jadwal Kegiatan Pembinaan Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun - Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang.

LAMPIRAN I Daftar Peserta Pembinaan Pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah Kota Madya Padang.

1. Ramayulis Bakar
2. Bismar Derais
3. Martina
4. Yulinar
5. Yusmaniar
6. Darnis Nur
7. Firu Afrida
8. Nofrianti
9. Masni
10. Mardianis
11. Dasmi
12. Yusnidar
13. Edna
14. Wenofrianti
15. Maimunah
16. Ernawati
17. Aton
18. Ita
19. Yurneli
20. Emi
21. Nurlisma
22. Junaidah
23. Nilawati
24. Eva Werni

PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

JADWAL: KEGIATAN PEMBINAAN TIM PENGGERAK PKK
 KELURAHAN LUBUK MINTURUN KECAMATAN
 KOTO TANGAH KOTA MADYA PADANG

No	Hari/tgl	Waktu	K e g i a t a	Tempat	Fasilitator	Penanggung jawab	Kej
1.	Minggu 2-7-1990	9.00-10.30	Pembukaan	Kantor KELURAHAN	Panitia	Tim	
		10.30-12.30	Pendekatan Belajar Bagi orang dewasa	sda	Dr.Aliasar M.Pd	Drs.Agus N	
2	Minggu 15-7-1990	9.00-11.00	Pengelolaan Organisasi	sda	Drs.Jalius	sda	
		11.30-15.30	Keterampilan Boga	sda	Dra.Asmi Sya- rief	Dra.Siti As- mah	
3.	Jumat 20-7-1990	14.00-16.00	Kepemimpinan Dalam Ke- lompok	sda	Dra.Solfema	Drs.Jamaris M.Pd	
		16.00-18.00	Teknik Motivasi Dalam	sda	Drs.Jamaris M.Pd	Drs.Jalius	
4.	Rabu 25-7-1990	9.00-11.30	Penyusunan Program Ker- ja PKK	sda	Dra.Siti As- mah	Drs.Agus Nur	
		11.30-14.00	Administrasi PKK	sda	Drs.Agus Nur	Dra.Siti Asmah	
5.	Minggu 29-7-1990	9.00-12.00	Keterampilan Tata Graha	sda	Dra.Asmi Sya- rief	Dra.Solfema	
6.	Jumat 3-8-1990	14.00-15.30	Penutupan	sda	Panitia	Tim	

Padang. Juli 1990

Tim Pelaksana

KOLEKSI
 TIKAS / DIPA
 KEMENTERIAN DALAM NEGERI
 KEMENTERIAN KEMUDA-
 RAN